



Keterampilan Guru melalui Pelatihan Publikasi Ilmiah dalam Bentuk Presentasi Forum Ilmiah

Savitri Wanabuliandari^{1*}, Fina Fakhriyah², Sekar Dwi Ardianti²

¹Pendidikan Matematika, Universitas Muria Kudus, Jl. Lingkar Utara UMK, Kudus, Indonesia, 59327.

²Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muria Kudus, Jl. Lingkar Utara UMK, Kudus, Indonesia, 59327

*Email koresponden: savitri.wanabuliandari@umk.ac.id

ARTICLE INFO

Article history

Received: 30 Jul 2022

Accepted: 13 Aug 2022

Published: 31 Aug 2022

Kata kunci:

Keterampilan guru;
Presentasi forum ilmiah;
Publikasi ilmiah.

Keyword:

ABSTRAK

Background: Sekarang ini, guru dituntut untuk dapat melaksanakan kegiatan publikasi ilmiah. Publikasi ilmiah ini dapat membantu guru dalam mengembangkan profesinya. Tujuan kegiatan untuk meningkatkan keterampilan guru dalam publikasi ilmiah dalam bentuk presentasi forum ilmiah. **Metode:** Mitra dalam kegiatan adalah SD 5 Karangbener dan jumlah peserta yang mengikuti kegiatan ada 11 orang. Metode yang digunakan dalam pelatihan ini adalah ceramah, tanya jawab, diskusi, dan praktik. Teknik pengambilan data menggunakan observasi. **Hasil:** Pemahaman guru terhadap pengertian publikasi ilmiah dalam bentuk forum ilmiah naik 45,4%. Keterampilan guru dalam merancang pendahuluan naik 18,2%, Keterampilan guru dalam merancang metode penelitian naik 36,4%, dan Keterampilan guru dalam merancang hasil dan pembahasan naik 36,49%. **Kesimpulan:** Pelatihan Publikasi Ilmiah Dalam Bentuk Presentasi Forum Ilmiah Pada Guru di SD 5 Karangbener adalah meningkat pengetahuan dan keterampilan dalam merancang maupun menyusun artikel presentasi forum ilmiah.

ABSTRACT

Background: Nowadays, teachers are required to be able to carry out scientific publication activities. These scientific publications can help teachers in developing their profession. The purpose of the activity is to improve the skills of teachers in scientific publications in the form of presentations in scientific forums. **Method:** The partner in the activity is SD 5 Karangbener and the number of participants who took part in the activity was 11 people. The methods used in this training are lectures, Q&A, discussions, and practices. Data retrieval techniques use observation. **Result:** Teachers' understanding of the notion of scientific publications in the form of scientific forums rose by 45.4%. Teacher skills in preliminary designing rose by 18.2%, Teacher skills in designing research methods rose by 36.4%, and Teacher skills in designing results and discussions rose by 36.49%. **Conclusion:** Training on Scientific Publications in the Form of Scientific Forum Presentations to Teachers at SD 5 Karangbener is to increase knowledge and skills in designing and compiling scientific forum presentation articles.



© 2022 by authors. Lisensi Jurnal Solma, UHAMKA, Jakarta. Artikel ini bersifat open access yang didistribusikan di bawah syarat dan ketentuan Creative Commons Attribution (CC-BY) license.

PENDAHULUAN

Sekarang ini, guru dituntut untuk dapat melaksanakan kegiatan publikasi ilmiah. Publikasi ilmiah ini dapat membantu guru dalam mengembangkan profesinya. Fakhriyah et al., (2016), menyebutkan bahwa sekarang ini guru harus mengembangkan profesinya agar profesionalismenya meningkat. Selain bertindak sebagai pendidik, guru juga bertugas sebagai

ilmuan. Selain Sejalan dengan pemikiran Hamalik (2003), bahwa seorang guru juga memiliki peranan sebagai seorang ilmuan yang berkewajiban tidak hanya menyampaikan pengetahuan akan teta-berkewajiban mengembangkan pengetahuannya. Salamah et al. (2020) menyebutkan bahwa guru harus mengembangkan pengetahuan untuk meningkatkan kualitas dirinya. Dengan kata lain, guru berkewajiban untuk membangun tradisi keilmiahan. Tradisi keilmiahan ini dapat dibangun melalui publikasi Ilmiah. Wanabuliandari et al. (2020), menyebutkan perlu pelatihan publikasi ilmiah diperlukan untuk mengembangkan tradisi ilmiah.

Publikasi ilmiah sendiri tercantum dalam Permendiknas Nomor 35 Tahun 2010. Pada Permendiknas Nomor 35 Tahun 2010 ini menjelaskan tentang kewajiban dalam melaksanakan publikasi ilmiah. Publikasi adalah cara yang dilakukan agar karya atau hasil temuan dapat dikenal secara luas, sehingga dapat menambah dan mengembangkan ilmu pengetahuan (Setiawan & Trisnawati, 2018). Guru Permendiknas tersebut merupakan dasar bagi guru untuk melaksanakan publikasi ilmiah jika ingin mengajukan kenaikan pangkat. Selain untuk mengajukan pangkat, publikasi ilmiah juga bertujuan untuk mengembangkan pengetahuan yang dimiliki oleh guru. Setiawan & Mulyani (2014), menyebutkan bahwa guru memiliki kewajiban untuk meningkatkan dan mengembangkan kompetensi yang dimiliki agar searah dengan perkembangan IPTEK.

Sebenarnya guru berpotensi besar dalam keterampilan menulis, baik artikel ilmiah, laporan penelitian ataupun artikel media massa. Guru memiliki banyak bahan yang berasal dari pengalaman pribadinya saat menjalankan kegiatan pembelajaran. Dari pengalaman tersebut guru dapat menerjemahkannya dalam salah satu bentuk publikasi ilmiah. Guru adalah salah satu sumber daya yang dituntut memiliki kemampuan lebih dari masyarakat biasa (Idrus et al., 2022). Akan tetapi, kenyataan dalam menulis guru memiliki banyak kendala. Cara menyusun publikasi ilmiah dalam bentuk presentasi forum ilmiah ini memiliki beberapa kendala. Hal ini didasarkan pada hasil wawancara dan observasi yang telah dilaksanakan oleh tim pengabdian masyarakat di SD 5 Karangbener yang menemukan bahwa pengetahuan guru tentang presentasi forum ilmiah yang masih kurang, guru tidak mengetahui sistematika dan cara menyusun artikel untuk presentasi forum ilmiah, serta kurangnya keterampilan guru dalam mempresentasikan artikel. Handayani & Dewi (2020), menyebutkan bahwa karya tulis merupakan momok dan guru merasa kurang mampu dalam membuat karya ilmiah.

Salah satu bentuk publikasi yang dapat dilakukan oleh guru adalah dalam bentuk presentasi forum ilmiah. Forum ilmiah merupakan wadah yang dapat digunakan untuk melaksanakan kegiatan presentasi dan diskusi ilmiah. Forum ilmiah dapat dilakukan untuk semua kalangan baik terbatas maupun luas.

Guru dapat menjadi presenter dalam forum ilmiah terbatas yang dilaksanakan oleh forum MGMP sekolah yang dihadiri oleh anggota dari MGMP, kepala sekolah dan pengawas. Forum ilmiah untuk kalangan luas diikuti oleh guru, kepala sekolahnya, pengawas, dan praktisi. Semakin berbagai jenis kalangan yang mengikuti kegiatan akan semakin memperkaya isi diskusi. Kegiatan forum ilmiah dapat diselenggarakan oleh organisasi profesi seperti PGRI dan MGMP, LPTK, atau lembaga pendidikan lain. Kegiatan forum ilmiah ini merupakan salah satu cara yang baik untuk membiasakan keterampilan dalam mempresentasikan artikel yang telah dibuat. Forum ilmiah ini

hendaknya dilaksanakan secara rutin agar guru dapat membagikan berbagai pengalaman maupun pengetahuan selama melaksanakan forum ilmiah,

Untuk mengatasi berbagai permasalahan diatas perlu dilaksanakan kegiatan pelatihan yang dapat membantu guru dalam meningkatkan keterampilan dalam membuat artikel untuk presentasi forum ilmiah. Berdasarkan analisis situasi tersebut, penting kiranya diadakan pelatihan publikasi ilmiah dalam bentuk presentasi forum ilmiah untuk meningkatkan keterampilan guru. Tujuan dari pelatihan ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan guru dalam publikasi ilmiah dalam bentuk presentasi forum ilmiah.

METODE

Mitra dalam kegiatan pelatihan publikasi ilmiah dalam bentuk presentasi forum ilmiah adalah SD 5 Karangbener Kecamatan Bae Kabupaten Kudus. Sasaran dari pelatihan publikasi ilmiah dalam bentuk presentasi forum ilmiah yaitu guru SD 5 Karangbener. Jumlah guru SD yang mengikuti pelatihan ad 10 orang guru dan 1 kepala sekolah. Sedangkan fasilitator dalam kegiatan ini adalah 3 orang dosen yaitu Fina Fakhriyah, M. Pd dan Sekar Dwi Ardianti, M. Pd dari prodi PGSD serta Savitri Wanabuliandari, M. Pd dari prodi PMAT. Ketiganya merupakan dosen dari Universitas Muria Kudus. Untuk durasi kegiatan dilaksanakan selama satu semester

Teknik yang digunakan dalam pelatihan publikasi ilmiah dalam bentuk presentasi forum ilmiah adalah teknik Audience Centered. Dimana teknik ini menuntut peran aktif dari peserta. Tahapan dari pelatihan publikasi ilmiah dalam bentuk presentasi forum ilmiah meliputi tahap (1) prakegiatan, (2) perencanaan, (3) pelaksanaan, (4) *follow up*, dan (5) evaluasi. Metode yang digunakan dalam pelatihan ini adalah (1) ceramah terkait materi pelatihan, (2) Tanya jawab terkait pemahaman peserta terhadap materi pelatihan, (3) diskusi terkait praktik pembuatan publikasi ilmiah dalam bentuk presentasi forum ilmiah, dan (4) praktik untuk mengetahui sejauh mana keterampilan guru dalam membuat publikasi ilmiah dalam bentuk presentasi forum ilmiah. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi. Teknik analisis data menggunakan kuantitatif deskriptif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan publikasi ilmiah dalam bentuk presentasi forum ilmiah yang dilaksanakan di SD 5 Karangbener terdiri dari 5 tahapan. Tahapannya adalah (1) prakegiatan, (2) perencanaan, (3) pelaksanaan, (4) follow up, dan (5) evaluasi.

Tahap yang pertama adalah prakegiatan pelatihan publikasi ilmiah dalam bentuk presentasi forum ilmiah. Pada tahap ini tim pelatihan publikasi ilmiah dalam bentuk presentasi forum ilmiah melaksanakan kegiatan perizinan dan MoU dengan SD 5 Karangbener terkait pelaksanaan kegiatan.

Tahap Kedua adalah tahap perencanaan pelatihan publikasi ilmiah dalam bentuk presentasi forum ilmiah. Pada tahap ini tim merencanakan materi yang akan disampaikan. Selain itu juga menyusun susunan kegiatan yang akan digunakan untuk pelatihan publikasi ilmiah dalam bentuk presentasi forum ilmiah

Tahap ketiga adalah tahap pelaksanaan. Pada tahap ini terdiri dari (1) Sosialisasi, (2) pemaparan tentang pengertian dan jenis presentasi forum ilmiah, (3) pemaparan tentang

sistematika dan penyusunan artikel presentasi forum ilmiah, dan (4) pemaparan materi tekni presentasi. Pada tahap pelaksanaan ini dapat dilihat pada [gambar 1a](#) berikut ini.



a. Pelaksanaan Kegiatan b. Pelaksanaan Kegiatan Tahap *follow up* c. Evaluasi Kegiatan

Gambar 1. Pelaksanaan Kegiatan

Tahap yang keempat adalah *follow up* ([Gambar 1b](#)) kegiatan yang terdiri dari kegiatan praktek merancang publikasi ilmiah dalam bentuk presentasi forum ilmiah. Proses kegiatan perancangan ini dimulai dari tahap perumusan latarbelakang, metode yang digunakan, hingga tahap rancangan kasar hasil dan pembahasan.

Selanjutnya pada tahap yang kelima adalah evaluasi. Evaluasi ini merupakan kegiatan evaluasi dari teman sejawat dan evaluasi dari tim pelatihan. Tujuan dari tahapan ini adalah untuk mengetahui masukan dari teman sejawat, untuk mengetahui hasil penilaian dari tim pelatihan publikasi ilmiah dalam bentuk presentasi forum ilmiah, serta untuk memberikan penghargaan bagi peserta terbaik.

Pada [gambar 1c](#) adalah salah satu kegiatan pada tahap evaluasi. Pada akhir kegiatan pelatihan publikasi ilmiah dalam bentuk presentasi forum ilmiah ini tim membuat lembar observasi yang digunakan untuk mengetahui peningkatan keterampilan guru dalam pelatihan publikasi ilmiah dalam bentuk presentasi forum ilmiah. Hasil observasi pada pelatihan publikasi ilmiah dalam bentuk presentasi forum ilmiah dapat dilihat pada [tabel 1](#) berikut ini.

Tabel 1. Hasil Observasi Keterampilan Guru

Pernyataan	Sebelum	Sesudah	Keterangan
Pemahaman guru terhadap pengertian publikasi ilmiah dalam bentuk presentasi forum ilmiah	45,5%	90,9%	Meningkat
Keterampilan guru dalam merancang pendahuluan	54,5%	72,7%	Meningkat
Keterampilan guru dalam merancang Metode Penelitian	63,6%	100%	Meningkat
Keterampilan guru dalam merancang hasil dan pembahasan	18,01%	54,5%	Meningkat

Dari [tabel 1](#) menunjukkan bahwa terjadi peningkatan keterampilan guru dalam pelatihan publikasi ilmiah dalam bentuk forum ilmiah. Pemahaman guru terhadap pengertian publikasi ilmiah dalam bentuk forum ilmiah naik 45,4%. Keterampilan guru dalam merancang pendahuluan naik 18,2%. Keterampilan guru dalam merancang metode penelitian naik 36,4%. Keterampilan guru dalam merancang hasil dan pembahasan naik 36,49%. Persentase tertinggi adalah keterampilan merancang metode penelitian yaitu sebesar 100%. Sedangkan persentase terendah adalah keterampilan merancang hasil dan pembahasan yaitu sebesar 54,5%. [Ertinawati et al., \(2018\)](#), menyebutkan bahwa kendala yang sering dialami guru ketika menulis adalah dari segi Doi: <https://doi.org/10.22236/solma.v11i2.9634>

bahasa. Guru memiliki kesulitan dalam menyusun kalimat serta memadu padankan kalimat yang ingin dibuat. Kesulitan ini dapat diatasi melalui pembiasaan diri dalam menulis. Wanabuliandari & Ristiyan (2019), menyebutkan bahwa guru selalu membiasakan diri untuk meningkatkan kualitas diri agar terbiasa dalam mengembangkan profesi keberlanjutan.

Keberhasilan kegiatan ini erat kaitannya dengan antusiasme peserta (guru) dalam melakukan peningkatan kualitas diri berupa pengembangan karya profesi. Namun perlu diperhatikan juga oleh guru bahwa kegiatan menulis membutuhkan kemampuan dan juga kemauan sehingga guru perlu selalu di motivasi untuk menulis. Menurut Widagdo & Susilo (2018), guru dituntut untuk kreatif meneliti dan juga harus memiliki keterampilan menulis hasil penelitian maupun analisisnya dalam suatu artikel ilmiah. Keterampilan menulis artikel ilmiah memiliki peran yang sangat mendasar bagi pengembangan guru profesional (Jana & Pamungkas, 2018; Setiawan et al., 2022).

KESIMPULAN

Pada bagian kesimpulan dikemukakan tingkat ketercapaian target kegiatan di lapangan, ketepatan atau kesesuaian antara masalah/persoalan dan kebutuhan/tantangan yang dihadapi, dengan metode yang diterapkan. Selain itu juga dijelaskan dampak dan manfaat kegiatan yang telah dilaksanakan. Bagian ini diakhiri dengan rekomendasi untuk kegiatan PKM berikutnya. Penulisan kesimpulan hanya terdiri dari 1 paragraf.

Hasil yang dicapai melalui kegiatan Pelatihan Publikasi Ilmiah Dalam Bentuk Presentasi Forum Ilmiah Pada Guru di SD 5 Karangbener adalah meningkat pengetahuan dan keterampilan dalam merancang maupun menyusun artikel presentasi forum ilmiah. Pemahaman guru terhadap pengertian publikasi ilmiah dalam bentuk forum ilmiah naik 45,4%. Keterampilan guru dalam merancang pendahuluan naik 18,2%. Keterampilan guru dalam merancang metode penelitian naik 36,4%. Keterampilan guru dalam merancang hasil dan pembahasan naik 36,49%. Kegiatan PKM ini memberikan dampak positif bagi guru yaitu guru memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam merancang maupun menyusun artikel presentasi forum ilmiah. Bagi yang ingin melaksanakan kegiatan PKM sejenis dapat lebih memperhatikan panduan PAK guru terbaru agar yang disampaikan sejalan dengan kondisi di lapangan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada Universitas Muria Kudus yang telah memfasilitasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Selain itu, penulis juga mengucapkan terimakasih kepada SD 5 Karangbener yang telah berpartisipasi aktif dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Ertinawati, Y., Nurjamilah, A. S., & Kartadireja, W. N. (2018). ITGbm Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas Kelompok Guru Kompleks SD Negeri Pasirpanjang (SD Pagersari, SDN Pasirpanjang 2, SDN Pasirpanjang 3) Kecamatan Manonjaya Kabupaten Tasikmalaya. *Jurnal Pengabdian Siliwangi*, 4(1), 102–106.
- Fakhriyah, F., Wanabuliandari, S., & Ardianti, S. (2016). Pendampingan Pemanfaatan Sampah Plastik dan Kertas Untuk Media Pembelajaran Inovatif Bagi Guru di SDN 5 Bae, Kudus. *Jurnal Pengabdian Pada*

Masyarakat, 1(1), 48–55. <https://doi.org/10.30653/002.201611.8>

Hamalik, O. (2003). *Proses Belajar Mengajar*. Bumi Aksara.

Handayani, S. L., & Dewi, T. U. (2020). Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Bagi Guru-Guru Sekolah Dasar Untuk Meningkatkan Kompetensi Profesionalisme Guru. *Aksiologi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 70 – 77.

Idrus, A., Setiyadi, B., Pratama, R., & Jambi, U. (2022). Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah Bagi Guru. *Bernas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 71–77. <https://doi.org/10.31949/jb.v3i1.1803>

Jana, P., & Pamungkas, B. (2018). Pelatihan penelitian tindakan kelas bagi guru SD Negeri Guwosari. *Abdimas Dewantara*, 1(1), 39–46.

Salamah, I., Lindawati, A., & Kusumanto, R. D. (2020). Peningkatan Kemampuan Guru-Guru SD Negeri 130 Palembang dalam Menyajikan Presentasi Atraktif Melalui Pelatihan Microsoft Power Point. *Aksiologi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 52 – 62. <https://doi.org/10.30651/aks.v4i1.2197>

Setiawan, A., Mujiyanto, G., & In'am, A. (2022). Pelatihan Dan Pendampingan Penulisan Artikel Ilmiah Guru Smk Muhammadiyah 5 Kepanjen, Kabupaten Malang. *Jurnal Abdimas Bela Negara*, 3(1), 36–46. <https://doi.org/10.33005/jabn.v3i1.91>

Setiawan, M. A., & Trisnawati, A. (2018). Pelatihan Publikasi Karya Ilmiah Bagi Guru Smk Al-Inabah Kecamatan Babadan Kabupaten Ponorogo. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 2(1), 18–21. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v2i1.558>

Setiawan, W., & Mulyani, T. (2014). Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Bagi Guru Sekolah Menengah Pertama dan Sekolah Menengah Atas/Sederajat di Kecamatan Mijen Kota Semarang. *Artikel Pengabdian Universitas Semarang*.

Wanabuliandari, S., Fakhriyah, F., & Ardianti, S. D. (2020). PTK Assistance for Teachers in SD 1 Tumpang Krasak with Participant Active Learning Techniques. *CARADDE: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 209–214.

Wanabuliandari, S., & Ristiyani, R. (2019). Program Hypnomathematics melalui Kata - Kata Positif untuk Guru SD 4 Bae, Kudus. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 4(3), 249–254. <https://doi.org/10.30653/002.201943.150>

Widagdo, A., & Susilo, S. (2018). Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah Bagi Guru-Guru Sd Di Kecamatan Kendal. *Abdimas Unwoahas*, 3(3), 25–29. <https://doi.org/10.31942/abd.v3i1.2234>